



MOTIVASI KERJA STAFF PERPUSTAKAAN NON SARJANA ILMU PERPUSTAKAAN PADA SMAN KOTA DUMAI

Dinda Rania¹, Triono Dul Hakim², Vita Amelia³

*Universitas Lancang Kuning, Indonesia*¹²³

Korespondensi: dindaraniassafira@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi kerja staf perpustakaan non Sarjana Ilmu Perpustakaan pada SMAN di Kota Dumai. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMAN Dumai. Subjek dalam penelitian ini adalah Staf perpustakaan yang berlatar belakang non sarjana Ilmu Perpustakaan. Data yang dikumpulkan dengan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman, kegiatan dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan motivasi kerja staf perpustakaan non Sarjana Ilmu Perpustakaan Pada SMAN di Kota Dumai dilihat dari gaji yang sesuai dimana gaji dapat berperan dalam meningkatkan motivasi pegawai untuk bekerja lebih efektif, meningkatkan kinerja, meningkatkan produktivitas serta mengimbangi kekurangan dan keterlibatan komitmen yang menjadi ciri pekerja termasuk staf perpustakaan yang berasal dari non Sarjana Ilmu Perpustakaan. Motivasi kerja staf perpustakaan non Sarjana Ilmu Perpustakaan Pada SMAN di Kota Dumai dilihat dari budaya instansi dapat mempengaruhi motivasi dalam bekerja termasuk staf perpustakaan yang berasal dari non Sarjana Ilmu Perpustakaan. Budaya ini akan ditanamkan kepada setiap pegawai sehingga mereka mampu bersikap dan memiliki pola pikir sesuai arahan instansi. Motivasi kerja staf perpustakaan non Sarjana Ilmu Perpustakaan Pada SMAN di Kota Dumai dilihat dari tujuan bekerja dapat mempengaruhi motivasi dalam bekerja termasuk staf perpustakaan yang berasal dari non Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Kata Kunci: Motivasi, Perpustakaan, Perpustakaan Sekolah

WORK MOTIVATION OF NON-GRADUATE LIBRARY SCIENCE STAFF AT DUMAI CITY SMAN

ABSTRACT

This research aims to determine the work motivation of non-graduate library staff in Library Science at SMAN in Dumai City. This research method is qualitative research. This research was conducted at SMAN Dumai. The subjects in this research were library staff with non-graduate backgrounds in Library Science. Data is collected through a process of observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model, activities in data analysis are data reduction, data presentation, drawing conclusions. The results of the research show that the work motivation of non-graduate library staff in Library Science at SMAN in Dumai City is seen from appropriate salaries where salaries can play a role in increasing employee motivation to work more effectively, improving performance, increasing productivity and compensating for deficiencies and commitment involvement that characterizes workers, including library staff who come from non-graduates in Library Science. The work motivation of library staff who are non-graduates in Library Science at SMAN in Dumai City, seen from the institutional culture, can influence motivation at work, including library staff who come from non-graduates in Library Science. This culture will be instilled in every employee so that they are able to behave and have a mindset according to the agency's direction. The work motivation of library staff who are non-graduates in Library Science at SMAN in Dumai City, seen from the purpose of work, can influence motivation at work, including library staff who come from non-graduates in Library Science.

Keywords: Motivation, Library, School Library



Riwayat Artikel

1. Diterima : 17 Desember 2023
2. Disetujui : 20 Februari 2024
3. Dipublikasikan : 28 Maret 2024



Copyright©2019

A. PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembang zaman saat ini, perpustakaan sebagai salah satu penyedia informasi diharapkan mampu mengikuti pesatnya perkembangan teknologi informasi dalam hal menyediakan kebutuhan akan informasi bagi penggunanya. Perpustakaan sendiri berperan sebagai pusat informasi untuk mengatur, mengelola, serta menyimpan dan mengumpulkan koleksi material bahan pustaka yang beragam dan menarik, dengan tujuan untuk mencapai kebutuhan informasi perpustakaan. Salah satu jenis perpustakaan adalah perpustakaan sekolah yang mana tujuannya adalah untuk melayani siswa-siswi serta guru dalam mencari informasi, referensi atau menggunakan koleksi demi kepentingan pembelajaran di sekolah.

Di dalam sebuah perpustakaan hal yang terpenting adalah pustakawan yang menjalankan atau bekerja di perpustakaan, tanpa adanya pustakawan pelayanan perpustakaan tidak akan berjalan dengan baik. Menurut UU tentang perpustakaan No. 43 tahun 2007 pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

Pustakawan harus memiliki motivasi kerja yang baik sehingga kegiatan pokok perpustakaan dapat berjalan dengan semestinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya.

Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) merupakan perpustakaan yang berada di bawah naungan SMA yang ada di Kota Dumai. Perpustakaan SMAN di Kota Dumai mempunyai pustakawan yang bertugas mengelola perpustakaan dan mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda, dari bidang ilmu perpustakaan dan ada juga bidang ilmu lainnya.

B. KAJIAN TERDAHULU

Penelitian pertama dilakukan oleh Fadilla Khairunnisa tahun 2017 dengan judul “Motivasi Kerja Staf perpustakaan Non Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Pustaka Kementrian Pertanian”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor apa yang mempengaruhi motivasi kerja staf perpustakaan non sarjana ilmu Perpustakaan, dan untuk mengetahui upaya pustaka kementrian pertanian dalam memberikan program pengembangan SDM, untuk staf perpustakaan non sarjana Ilmu Perpustakaan. Metode

penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah staf perpustakaan non sarjana Ilmu Perpustakaan di SMAN Kota Dumai, memiliki motivasi kerja yang berasal dari dalam dirinya sendiri untuk bekerja di Perpustakaan. Motivasi mereka untuk bekerja di perpustakaan karena keinginannya sendiri yang didasari oleh karena senang membaca buku, senang berinteraksi dan melayani, serta ingin mendapat jabatan fungsional sebagai staf perpustakaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadilla Khairunnisa (2017) memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti soal motivasi kerja staf perpustakaan non sarjana ilmu perpustakaan dan sama – sama mencari faktor yang mempengaruhi tentang motivasi kerja staf perpustakaan non sarjana Ilmu Perpustakaan. Sedangkan perbedaan penelitian Fadilla Khairunnisa (2017) dengan peneliti adalah berbedanya tempat yang diteliti penelitian yang dilakukan oleh Fadilla Khairunnisa pada tahun 2017 sedangkan peneliti meneliti pada tahun 2022 serta variabel yang digunakan pada penelitian khairunnisa adalah motivasi sedangkan peneliti mengkaji tentang motivasi dan persepsi (Khairunisa, 2017).

Penelitian yang kedua yang peneliti temukan yaitu dari Awalia Warsitaning Putri (2013), yang berjudul “Analisis Latar Belakang Pendidikan Tenaga Perpustakaan terhadap Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui latar belakang pendidikan tenaga perpustakaan dapat mempengaruhi atau tidak dalam memberikan kepuasan pemustaka selama berada di perpustakaan. Menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif yaitu pengumpulan data pada skripsi ini digunakan dengan cara observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini ialah, tenaga perpustakaan yang berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan, mempunyai pengaruh yang besar terhadap kepuasan pemustaka. Hal itu disebabkan yang akan mengembangkan dan memajukan perpustakaan adalah orang yang paling tahu mengenai perpustakaan atau memiliki latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan, sehingga nantinya informasi yang akan atau diberikan untuk pemustaka sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka sehingga pemustaka dapat merasa puas.

Penelitian yang dilakukan oleh Awalia Warsitaning Putri dengan peneliti lakukan memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang Staf perpustakaan. Sedangkan perbedaan yang peneliti temukan dari penelitian Awalia Warsitaning Putri bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh latar belakang pendidikan tenaga perpustakaan terhadap pemustaka, sedangkan penelitian peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui apa persepsi dan motivasi dari staf perpustakaan non sarjana ilmu perpustakaan (Putri & Permana, 2013).

Penelitian ketiga yang disusun oleh Agung Sanjaya pada tahun 2015, yaitu skripsi yang berjudul Pengembangan Sumber Daya Manusia Non Sarjana Perpustakaan di Perpustakaan Umum Provinsi DKI Jakarta. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui upaya yang dilakukan Perpustakaan Umum Provinsi DKI Jakarta dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia non sarjana perpustakaan, untuk mengetahui lebih mendalam kendala apa yang dihadapi Perpustakaan Umum Provinsi DKI Jakarta ketika melakukan pengembangan tersebut serta strategi untuk mengatasinya, untuk mengetahui hasil pencapaian yang ingin diraih Perpustakaan Umum Provinsi DKI Jakarta ketika telah melakukan pengembangan sumber daya manusia. Jenis penelitian ini adalah analitis deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data adalah melalui proses studi literatur, observasi, wawancara, data hasil wawancara dibuatkan transkrip, analisis data secara matang, penyederhanaan data agar mudah dibaca dan pembuatan laporan penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti ialah sama sama membahas soal tenaga kerja yang bukan dari pendidikan perpustakaan. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian ini Agung Sanjaya membahas soal Upaya pengembangan sumber daya manusia non sarjana perpustakaan yang mana ini sangat jauh berbeda dengan peneliti yang membahas soal persepsi dan motivasi kerja staf perpustakaan non sarjana perpustakaan (Sanjaya, 2015).

C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sebagai alat untuk Motivasi Kerja Staff Perpustakaan Non Sarjana Ilmu Perpustakaan Pada SMAN Kota Dumai Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu pada bulan Agustus – September 2023. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik: Observasi, Studi Dokumentasi, Wawancara, dan Studi Pustaka. Pada penelitian ini menggunakan analisis data model Miles and Huberman, kegiatan dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. (Sugiyono, 2014:247). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Rumusan Masalah	Indikator
Bagaimana Motivasi Kerja Staf Perpustakaan Non Sarjana Ilmu Perpustakaan Pada SMAN di Kota Dumai?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji yang Sesuai 2. Budaya Instansi 3. Tujuan bekerja 4. Tujuan Pribadi

Sumber : (Putra, 2015), (Khairunisa, 2017), (Puspita, 2015).

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah staf perpustakaan pada SMAN 1, SMAN 2, SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN BINAAN KHUSUS Kota Dumai tujuannya untuk memperoleh beberapa data informasi mengenai persepsi dan motivasi kerja staf perpustakaan non sarjana. Penulis telah mengajukan beberapa pertanyaan mengenai penyebaran informasi yang dilakukan oleh staf perpustakaan. kepada informan ke dua, ke tiga dan seterusnya, Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif model *snow ball sampling* untuk mendapatkan subjek penelitian secara luas.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki seorang individu yang dapat merangsang untuk dapat melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang untuk berperilaku atau melakukan sesuatu. Motivasi memiliki peran yang sangat penting karena dengan adanya motivasi dapat diharapkan setiap karyawan memiliki keinginan untuk bekerja keras yang dapat mencapai hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan yang tinggi.

Motivasi kerja adalah dorongan yang terdapat pada diri seseorang sehingga ia terdorong untuk melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan suatu pekerjaan. Motivasi kerja dalam penelitian ini dapat dilihat dari indikator berikut ini.

1. Gaji yang sesuai

dapat dilihat bahwa gaji dapat berperan dalam meningkatkan motivasi pegawai untuk bekerja lebih efektif, meningkatkan kinerja, meningkatkan produktivitas serta mengimbangi kekurangan dan keterlibatan komitmen yang menjadi ciri pekerja termasuk staf perpustakaan yang berasal dari non Sarjana Ilmu Perpustakaan. Mengenai gaji petugas perpustakaan rata-rata dari 7 informan masih dibawah UMR sejak mereka awal bekerja. Untuk mencukupi hal tersebut biasanya beberapa pegawai memiliki pekerjaan sampingan dengan berjualan. Hal ini disebabkan karena kebanyakan petugas merupakan pegawai negeri sipil yang memiliki gaji pokok sesuai dengan standar pemerintahan. Namun untuk kesesuaian gaji dengan pekerjaan masing-masing informan memiliki pandangan yang berbeda-beda. 4 orang informan telah merasa puas dengan gaji yang mereka dapatkan dan 3 orang informan merasa belum puas dengan gaji yang didapatkan.

2. Budaya instansi

budaya instansi dapat mempengaruhi motivasi dalam bekerja termasuk staf perpustakaan yang berasal dari non Sarjana Ilmu Perpustakaan. Budaya ini akan ditanamkan kepada setiap pegawai sehingga mereka mampu bersikap dan memiliki pola pikir sesuai arahan instansi. Budaya instansi pada beberapa sekolah umumnya sama yakni disiplin dan mengikuti peraturan dari sekolah. Budaya kerja ini merupakan budaya yang ada pada Sekolah Menengah Atas sehingga petugas perpustakaan yang juga masuk dalam ruang lingkup sekolah harus mengikuti budaya kerja sekolah tersebut. Jika budaya yang berlaku dalam organisasi disadari oleh orang-orang didalamnya, maka kemungkinan besar budaya tersebut sengaja dibentuk dan diarahkan. Namun jika tidak, maka budaya organisasi yang tercermin biasanya berasal dari akumulasi sikap pimpinan atau orang-orang tertentu yang memegang pengaruh dalam organisasi.

3. Tujuan Bekerja

Dapat dilihat bahwa tujuan bekerja dapat mempengaruhi motivasi dalam bekerja termasuk staf perpustakaan yang berasal dari non Sarjana Ilmu Perpustakaan. Faktor internal yang mampu mempengaruhi motivasi kerja karyawan adalah tujuannya. Setiap orang memiliki tujuan bekerja yang berbeda-beda. Ada yang ingin berfokus pada finansial atau material. Masing-masing tujuan bebas dipilih oleh pegawai, tergantung keinginan mereka.

Tujuan bekerja informan dalam hal ini pegawai pengelola perpustakaan meskipun berasal dari non sarjana Ilmu Perpustakaan relevan dengan tujuan bekerja pada umumnya. Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan tertentu. Salah satunya adalah mampu melanjutkan hidup. Ketika seseorang telah menyelesaikan studi dari sekolahnya, mereka akan membuat suatu keputusan untuk melamar pekerjaan di sebuah perusahaan, melanjutkan pendidikan, atau menciptakan lapangan kerja sendiri sebagai pilihan untuk melanjutkan hidupnya. Berbagai macam tujuan individu dalam bekerja seperti memenuhi kebutuhan keluarga, mencari pengalaman kerja, jenjang karir, lingkungan sosial dan lainnya.

4. Tujuan pribadi

dapat dilihat bahwa tujuan pribadi pegawai selaras dengan tujuan bekerja sebagai staf perpustakaan. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi dalam bekerja termasuk staf perpustakaan yang berasal dari non Sarjana Ilmu Perpustakaan. Ada idealisme yang tersimpan di dalamnya. Idealisme bisa mempengaruhi bagaimana karyawan tersebut bersikap selama bekerja. Bahkan performa mereka bisa dipengaruhi juga oleh tujuan pribadi

ini. Biasanya, semakin tinggi tingkat tujuannya, maka semakin semangat pula dalam bekerja.

E. KESIMPULAN

Motivasi kerja staf perpustakaan non Sarjana Ilmu Perpustakaan Pada SMAN di Kota Dumai dilihat dari gaji yang sesuai dimana gaji dapat berperan dalam meningkatkan motivasi pegawai untuk bekerja lebih efektif, meningkatkan kinerja, meningkatkan produktivitas serta mengimbangi kekurangan dan keterlibatan komitmen yang menjadi ciri pekerja termasuk staf perpustakaan yang berasal dari non Sarjana Ilmu Perpustakaan. Motivasi kerja staf perpustakaan non Sarjana Ilmu Perpustakaan Pada SMAN di Kota Dumai dilihat dari budaya instansi dapat mempengaruhi motivasi dalam bekerja termasuk staf perpustakaan yang berasal dari non Sarjana Ilmu Perpustakaan. Budaya ini akan ditanamkan kepada setiap pegawai sehingga mereka mampu bersikap dan memiliki pola pikir sesuai arahan instansi. Motivasi kerja staf perpustakaan non Sarjana Ilmu Perpustakaan Pada SMAN di Kota Dumai dilihat dari tujuan bekerja dapat mempengaruhi motivasi dalam bekerja termasuk staf perpustakaan yang berasal dari non Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Faktor internal yang mampu mempengaruhi motivasi kerja karyawan adalah tujuannya. Setiap orang memiliki tujuan bekerja yang berbeda-beda. Ada yang ingin berfokus pada finansial atau material. Masing-masing tujuan bebas dipilih oleh pegawai, tergantung keinginan mereka. Motivasi kerja staf perpustakaan non Sarjana Ilmu Perpustakaan Pada SMAN di Kota Dumai dilihat dari tujuan pribadi pegawai selaras dengan tujuan bekerja sebagai staf perpustakaan. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi dalam bekerja termasuk staf perpustakaan yang berasal dari non Sarjana Ilmu Perpustakaan. Ada idealisme yang tersimpan di dalamnya. Idealisme bisa mempengaruhi bagaimana karyawan tersebut bersikap selama bekerja. Bahkan performa mereka bisa dipengaruhi juga oleh tujuan pribadi ini. Biasanya, semakin tinggi tingkat tujuannya, maka semakin semangat pula dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif* (4th Ed.). Pustaka Pelajar.
- Erriani, & Muljono, P. (2018). *Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Staf Perpustakaan Di Lingkup Kementerian Pertanian*. 14(1).
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E., Istiqomah, R., Fardani, R., Sukmana, D., & Auliya, N. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu Group.
- Idris, S. R., Londa, N. S., & Runtuwene, A. (2021). Motivasi Kerja Staf Non Sarjana Ilmu Perpustakaan Sebagai Pengelola Bahan Pustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan kotagorontalo. *Actadiurna...*, 1–7.
- Khairunisa, F. (2017). *Motivasi Kerja Staf Perpustakaan Non Sarjana Ilmu Perpustakaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Pustaka Kementerian Pertanian* [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah].
- Nugrohadhi, A. (2014). *Motivasi Kinerja Staf Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta Setelah Keluarnya Jabatan Fungsional Staf Perpustakaan*. 2(1), 28–37.
- Puspita, R. (2015). *Motivasi Kerja Di Perpustakaan Bagi Staf Perpustakaan Lulusan Non Ilmu Perpustakaan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Putri, A. W., & Permana, A. (2013). Analisis Latar Belakang Pendidikan Tenaga Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang. 2(1), 1–11.
- Rusiadi. (2013). *Metode Penelitian* (1st Ed.). Publishing & Printing.
- Sanjaya, A. (2015). Pengembangan Sumber Daya Manusia Non Sarjana Di Perpustakaan Umum Provinsi Dki Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sarwono, J. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Setiawan, N. R., & Krismayani, I. (2019). Pengaruh Pemberian Motivasi Kerja Kepala Dinas Terhadap Tenaga Perpustakaan Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Pekalongan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(4), 161–170.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung, CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Sutopo (Ed.)). Penerbit Alfabeta.